

KASUS SATE BERACUN

Tersangka Diserahkan ke Kejaksaan

BANTUL (KR) - Kasus sate beracun yang sempat menggegerkan Bantul, Rabu (25/8) dilakukan penyerahan berkas perkara ke dua, atau penyerahan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) beserta tersangka NA (25) dari Penyidik Polres Bantul kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejaksaan Negeri (Kejari) Bantul.

Kajari Bantul Suwandi SH MH, menjelaskan setelah pihaknya menerima penyerahan BAP tahap dua, akan segera melimpahkan ke PN Bantul, agar kasus ini bisa segera disidangkan.”Ya paling dua minggu lah kasus ini akan disidangkan,” papar Suwandi.

Dalam perkara sate beracun yang menewaskan seorang anak ojek online, Naba Fais Prasetyo (8) warga Bangunharjo Sewon, pihak Kejari

akan mengajukan tim JPU terdiri Sulisyadi SH, Fikri Pandela SH MH, Nurhadi Yatama SH MH dan Melasita Arwasari SH.

Tentang menghadirkan Tomi yang pernah menjadi pria idamannya tersangka, menurut Suwandi akan melihat perkembangan sidang. ”Jika memang sidang harus mendatangkan Tomi, ya mesti Tomi harus didatangkan,” tegas Suwandi.

Sementara orang berinisial R

yang sejak lama diduga yang menyuruh dan mengajarkan tersangka tahu tentang pencampuran obat sianida hingga saat ini masih status Daftar Pencarian Orang (DPO).

Menurut Suwandi, dalam perkara ini tersangka diancam Pasal 338 KUHP, Pasal 351 ayat (3) KUHP, Pasal 359 KUHP dan Pasal 80 ayat (3) UU Perlindungan Anak dengan pidana maksimal hukuman mati, seumur hidup atau 20 tahun penjara.

Sementara penyerahan berkas perkara kemarin diterima Kasi Pidum yang juga sebagai Ketua Tim JPU, Sulisyadi SH. Sedangkan tersangka NA didampingi penasihat hukumnya, R Ambar Ari SH, Fajar Mulia SH, Wanda Satria Atmaja SH dan Hamzah Wahyudin SH. **(Jdm)-f**

PMJ Gelar Doa Bersama untuk Negeri

BANTUL (KR) - Di bulan Agustus yang bertepatan Tahun Baru Islam 1443 H dan HUT ke-76 RI, Pesantren Masyarakat Jogja (PMJ) menggelar Doa Bersama untuk Negeri, di PMJ Dusun Kersan II, Tirtanirmolo Kasihan Bantul, Selasa (24/8).

”Tujuannya, kita mengharap ridho Allah SWT agar Indonesia segera terbebas dari Covid-19 dan umat dapat beraktivitas seperti sedia kala,” jelas Pengasuh PMJ Ustad Puji Hartono kepada wartawan di sela kegiatan.

Dalam kesempatan itu, dari PMJ bersama Polda DIY juga melaksanakan bakti sosial untuk masyarakat terdampak PPKM. Secara simbolis Kasubdit V Ditintelkam Polda DIY, Kompol Sutikno SIK, menyerahkan paket sembako pada Ustad Puji Hartono dan perwakilan jamaah PMJ. ”Jangan sampai terjadi konflik sosial di masyarakat. Kerukunan, toleransi saling jaga, saling membantu antar masyarakat sangat dibutuhkan saat ini. Kita bantu warga yang sedang isoman maupun yang terdampak dari PPKM,” ajak Kang Puji, panggilan akrabnya.

Doa bersama untuk negeri, lanjutnya, mengangkat tema Merajut Ukhuwah Islamiyah Dalam Bingkai Kebhinekaan di Masa Pandemi. ”Semangat dari para pejuang Islam dan pejuang kemerdekaan kita bawa saat ini, agar kita dapat Merdeka dari Pandemi Covid-19,” ujarnya. Rangkaian Doa Bersama untuk Negeri terbagi 2 sesi, pada Selasa (24/8) pagi dihadiri jamaah akhwat PMJ dan malamnya dari jamaah ikhwan PMJ. **(Vin)-f**

GERAI VAKSIN PRESISI POLRES BANTUL Giliran Disabilitas Divaksin

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK memimpin pelaksanaan vaksinasi bagi kelompok rentan (disabilitas) di Gerai Presisi Polres setempat, Selasa (24/8). Kegiatan tersebut melibatkan tenaga kesehatan (nakes) Urusan Kesehatan (Urkes) Polres Bantul.

Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kanit Regident Satlantas Ipda Wasito SH MH, menjelaskan target vaksinasi 52 orang dan bisa terpenuhi. ”Disabilitas menjadi perhatian serius dalam pelaksanaan vaksinasi agar mereka tidak mudah tertular virus Corona,” ujar AKBP Ihsan. Diungkapkan, dengan pelaksanaan ‘Gerai Vaksin Presisi’ di Kabupaten Bantul yang menggunakan vaksin jenis Sinovac, diharapkan bisa mewujudkan herd immunity di Kabupaten Bantul, khususnya bagi disabilitas.

AKBP Ihsan menjelaskan saat ini pemerintah terus mengupayakan seluruh lapisan masyarakat bisa terbebas dari penyebaran virus Corona, salah satunya dengan program imunisasi untuk menciptakan kekebalan tubuh. Diharapkan dengan digencarkannya imunisasi dan pengetatan protokol kesehatan (prokes), penyebaran virus Corona bisa dihentikan.

”Selain melakukan pengamanan penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kepolisian juga melaksanakan bakti sosial dan vaksinasi massal untuk meminimalkan dampak pandemi Covid-19,” tandas AKBP Ihsan. **(Hrd)-f**

ISI Terima 1.365 Mahasiswa Baru

BANTUL (KR) - Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menggelar sidang senat terbuka terbatas dalam rangka penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2021-2022. Sidang tersebut dilaksanakan di Gedung Concert Hall ISI, Rabu (26/8).

Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan MHum, mengatakan Tahun Akademik 2021-2022, pihaknya menerima 1.365 mahasiswa baru. Mereka terbagi dalam beberapa studi yakni program Diploma III, Diploma IV, Strata 1, Strata 2 dan Strata 3 di lingkungan ISI. Dari jumlah tersebut, sebanyak 491 mahasiswa akan berstudi di Fakultas Seni Pertunjukan. Kemudian 517 mahasiswa di Fakultas Seni Rupa, 255 mahasiswa studi Fakultas Seni Media Rekam dan 102 mahasiswa akan melanjutkan studi di Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.

Dijelaskan, mahasiswa baru yang diterima ISI tahun akademik 2021/2022 berasal dari 31 provinsi di Indonesia dan luar

negeri. Menurut Agus, mahasiswa baru tahun akademik 2021/2022 ini berasal dari tiga sistem seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, yaitu SNMPTN sebanyak 30%, SBMPTN sebanyak 40%, dan Mandiri sebanyak 30%. Pendaftar jalur SNMPTN sejumlah 2.399 orang pendaftar, animo pendaftar SBMPTN sejumlah 5.026 orang pendaftar dan animo pendaftar jalur Mandiri sejumlah 3.178 orang pendaftar.

Dari keseluruhan jalur itu, jika digabungkan data pendaftar maupun diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan dari 1.385 kuota, pendaftar di ISI berjumlah 10.770, calon mahasiswa dan telah registrasi dan telah syah menjadi mahasiswa ISI Yogyakarta berjumlah 1.365. Selain itu, tahun ini ISI mendapat kuota beasiswa KIPK (Kartu Indonesia Pintar Kuliah) baik melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maupun aspirasi sebanyak 319 orang. **(Roy)-f**

DIALOG SEJARAH DEKRIT KERAJAAN

Keputusan Penting dan Pribadi Sultan HB IX

SRI SULTAN HB IX adalah pemimpin yang visioner dengan kemampuannya melihat jauh ke depan. Tapi tentu saja dengan mempertimbangkan peluang-peluang yang ada.

Hal ini terbukti ketika melihat adanya peluang untuk mengambil alih kekuasaan karena Belanda segera hengkang, maka sebelum dinobatkan sebagai raja, Sultan HB IX segera menandatangani kontrak politik dengan Lucien Adam, seorang pegawai kolonial berpengalaman.

”Namun, setelah penjajah pergi, Sultan HB IX bersama Paku Alam VIII justru memilih bergabung dengan NKRI, meskipun saat itu Belanda memberi tawaran kekuasaan yang luas sebagai Super Wali Nagari atau Jawa dan Madura,” ungkap Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM Hendro Muhaimin MA dalam dialog sejarah mengenai Dekrit Kerajaan.

Dialog sejarah tersebut merupakan hasil kerja sama Paniradya Kaistimewan DIY dengan Sekber Keistimewaan DIY dan ditayangkan di YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>.

Dialog tersebut juga menampilkan Orkes Keroncong Toegoe Djogja.

Lebih lanjut Hendro Muhaimin mengatakan, Sultan HB IX adalah seorang republikan, ditandai dengan kesediaan Yogyakarta dan warganya menjadikan Yogyakarta sebagai pusat pemerintah-



KR-Riyana Ekawati
Hendro Muhaimin MA

an Republik Indonesia yang baru lahir. ”Sultan HB IX tanpa keraguan sedikitpun menyatakan berdiri di belakang republik yang menjadikan bahwa dirinya adalah seorang republikan,” jelas Hendro Muhaimin.

Tidak sekadar pindahanya Ibukota RI ke Yogyakarta, tapi tentu juga menyediakan sarana dan pendanaan bagi puluhan ribu orang yang berpindah ke Yogyakarta.

Inilah sikap republikan sesungguhnya, tidak sekadar menyerahkan kekuasaannya, tapi sebagai Sultan juga berdiri di belakang para pemimpin RI dan membantu ketika masa-masa sulit.

Hal ini juga dibuktikan ketika posisi republik benar-benar terjepit semasa Yogyakarta telah diduduki Belanda pada 18 Desember 1948, dan Belanda mengira Republik Indonesia telah tamat, tapi ternyata urat nadi republik tetap hidup.

Hendro Muhaimin mengatakan, Sultan HB IX dikenal sederhana dan merakyat. Pada suatu pagi, ketika mengendarai jeep dari Jalan Kaliurang menuju arah selatan, di pinggir jalan di daerah Pakem, tiba-tiba berhenti karena ada seorang perempuan pedagang beras memberi tanda untuk menumpang dan diantarkan ke Pasar Kranggan. ”Ketika sampai Pasar, perempuan tersebut langsung jatuh pingsan saat mendengar yang menjadi sopir tadi adalah Sultan HB IX. Gegerlah Pasar Kranggan setelah itu,” tuturnya. **(Ria)-f**

Generasi Muda Sadar Pajak, Wujud Bela Negara

BANTUL (KR) - Pajak merupakan tulang punggung pembiayaan pembangunan negara karena sebagian besar APBN bersumber dari perpajakan. Untuk itu diperlukan sikap sadar dan taat pajak dari segenap warga negara Indonesia.

Kepala KPP Pratama Bantul, Agung Subchan Kurnianto, menuturkan generasi bangsa yang memiliki kesadaran pajak yang baik sangat diperlukan untuk membangun Indonesia di masa depan. ”Kesadaran pajak harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan agar menjadi salah satu karakter generasi bangsa

yang cinta tanah air dan bela Negara,” jelasnya.

Diungkapkan, dalam rangka mengkampanyekan Program Inklusi Kesadaran Pajak dalam Pendidikan, KPP Pratama Bantul melaksanakan kegiatan Pajak Bertutur 2021 yang merupakan agenda rutin tahunan Direktorat Jenderal Pajak. Kegiatan ini dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia pada hari Rabu 25 Agustus 2021.

Tahun ini, kegiatan Pajak Bertutur dilaksanakan bertepatan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76 dengan mengambil tema ‘Generasi

Muda Sadar Pajak, Wujud Bela Negara’, dan tagline Pajak Bertutur 2021: Sehari Mengenal, Selamanya Bangga.

”Pajak Bertutur 2021 merupakan kegiatan edukasi metode penyuluhan langsung secara aktif. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring kepada siswa-siswi SMAN 1 Bantul dan SMPN 3 Bantul. Edukasi mengenai perpajakan dan pembentukan karakter disampaikan oleh tim penyuluhan KPP Pratama Bantul diselingi dengan permainan menarik dan kuis sehingga peserta antusias dalam mengikuti jalannya acara,” jelasnya.

Pada kegiatan Pajak Bertutur ini disampaikan beberapa materi yaitu bahwa bela negara tidak selalu harus berarti ‘memanggul senjata menghadapi musuh’ atau bela negara yang militeristik.

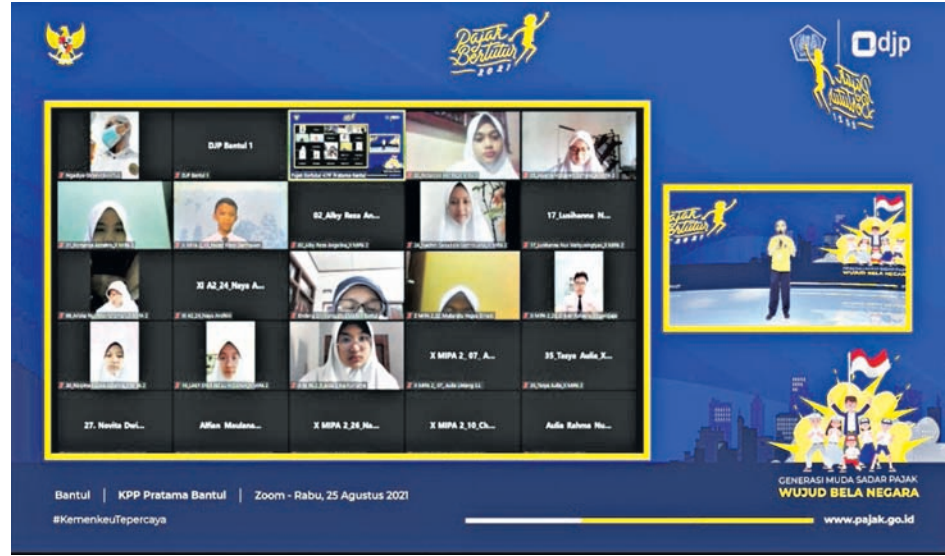
Keikutsertaan warga negara dalam bela negara secara nonfisik dapat diselenggarakan melalui pendidikan kewarganegaraan dan pengabdian sesuai dengan profesi.

Keterlibatan warga negara dalam bela negara secara nonfisik dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, sepanjang masa, dan dalam segala situasi, misalnya dengan cara mengikuti pendidikan kewarganegaraan baik melalui jalur formal dan non-formal dan dengan cara membayar pajak yang berfungsi sebagai sumber pembiayaan negara untuk melaksanakan pembangunan.

Kasi Pelayanan, Susiana Helmi Andri’ menambahkan dewasa ini membayar pajak sebagai sumber pembiayaan negara merupakan bentuk nyata bela negara nonfisik dari warga negara terutama dalam hal ketahanan nasional bidang ekonomi.

Selain kegiatan edukasi, KPP Pratama Bantul juga mengadakan lomba video pendek sesuai tema kegiatan yang dapat diikuti oleh seluruh siswa-siswi SMP/SMA sederajat di Kabupaten Bantul sampai dengan tanggal 10 September 2021.

”Dengan diselenggarakannya kegiatan Pajak Bertutur ini, diharapkan generasi muda dapat lebih mengenal pajak sehingga timbul kesadaran akan pentingnya pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan oleh seluruh warga Negara Indonesia,” jelasnya. **(Aje)-f**



Zoom meeting pelaksanaan Pajak Bertutur pelajar sekolah.

KR-Istimewa

SAYEMBARA SERAT DISBUD DIY

Didominasi Peserta Generasi Milenial

SAYEMBARA Serat yang digelar Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY mendapat sambutan baik penggemar sastra Jawa.

Kepala Seksi Bahasa dan Sastra, Setya Amrih Prasaja SS, mengatakan sayembara ini digelar sebagai bagian dari upaya untuk mengetahui sejauh mana serat ini bisa menjadi bagian literasi bahasa Jawa, serta memiliki andil yang cukup dalam kaitannya pelestarian penciptaan karya sastra Jawa, selain cerkak dan geguritan.

Target awal digelarnya Sayembara Serat ini, menurut Amrih, untuk mendongkrak minat penciptaan karya sastra Jawa dalam nuansa klasik dengan sentuhan digital.

Sedangkan tujuan digelarnya sayembara ini, selain mencari karya-karya serikat baru juga merupakan bagian dari implementasi pemanfaatan font aksara Jawa yang berstandar unicode.

”Dalam hal ini menggunakan font aksara Jawa standar unicode *nyk_ngayogyan Jejeg.ttf* disertai dengan suntingan latin memanfaatkan standar pelatitan menggunakan Javanese General System of Transliteration (JGST) yang merupakan hasil pembahasan transliterasi Jawa Latin Kongres Aksara Jawa I Yogyakarta,” jelas Amrih.

Pemanfaatan penggunaan font aksara Jawa standar unicode serta transliterasi JGST ini, lanjutnya, menjadi bagian dari upaya pemasifan penggunaan aksara Jawa dan transliterasi seperti



KR-Fira Nurfitriani
Setya Amrih Prasaja SS

yang disarankan Badan Standarisasi Nasional (BSN), karena saat ini Tim Kongres Aksara Jawa I di bawah koordinasi Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan DIY bersama Pengelola Alamat Domain Internet Indonesia (PANDI) beserta penggiat aksara Nusantara lain dalam hal ini aksara Sunda dan Bali, sedang berproses dalam pengajuan standarisasi font dan keyboard aksara Jawa untuk bisa memiliki Standar Nasional Indonesia (SNI).

”Proses ini akan dilanjutkan untuk bisa mendorong aksara Jawa masuk ke dokumen ISO/IEC 10646 versi amandemen, sehingga aksara Jawa dalam penggunaannya di ranah digital bisa lebih menggelobal,” jelasnya.

Sayembara Serat dibuka sejak awal April hingga 31 Juni 2021. ”Sampai batas akhir penutupan, panitia sayembara mencatat ada sekitar 54 serat yang masuk. Statistik peserta Sayembara Serat yang tercatat dari 54 naskah, 80 % didominasi oleh kaum milenial,” tuturnya.

Dalam Sayembara Serat ini diambil pemenang lima besar, dan lima nominasi. Adapun pengumuman dari Sayembara Serat akan diumumkan bersamaan dengan peringatan Hari Aksara Internasional, 8 September 2021 dalam acara selebrasi kepyakan jargon #jogjakartakotahanacaraka sekaligus rilis lagu pendukungnya yang berjudul ‘Ini Jogjakarta’ oleh Genk Kobra dan Tim Bahasa Sastra Dinas Kebudayaan DIY. **(Ira)-f**